

Alibaba Group Latih Ribuan UKM Indonesia

ANDRI DONNAL PUTERA

Kompas.com - 05/12/2017, 12:30 WIB



Vice President Alibaba Group Brian Wong saat ditemui di Ballroom Ritz Carlton, Jakarta Selatan, Selasa (5/12/2017). (KOMPAS.com / ANDRI DONNAL PUTERA)

JAKARTA, KOMPAS.com - Raksasa [e-commerce](#) asal China, [Alibaba](#) Group, memberi pelatihan berbentuk seminar kepada ribuan pelaku usaha kecil dan menengah ([UKM](#)) Indonesia pada Selasa (5/12/2017).

Pelatihan dilakukan dalam rangka mendukung perubahan sistem ekonomi digital, di mana Indonesia dinilai masih pada tahap transformasi dari sistem ekonomi tradisional ke ekonomi digital.

"Selain itu, pelatihan ini juga untuk memberi pemahaman tentang industri e-commerce supaya UKM di Indonesia siap menghadapi tantangan di masa mendatang," kata Vice President Alibaba Group Brian Wong saat ditemui di Ballroom Ritz Carlton, Jakarta Selatan, Selasa (5/12/2017).

Menurut Brian, saat seperti sekarang ini adalah momen yang tepat untuk mengenal industri ekonomi digital. Hal itu dikarenakan sistem ekonomi yang masih dipakai pelaku usaha di Indonesia kini merupakan gabungan dari sektor perdagangan offline dan online.

Baca juga : [Mengapa Alibaba Kembangkan Ritel Offline?](#)

Ke depan, sektor perdagangan online dinilai akan lebih dominan ketimbang kegiatan jual beli konvensional. Pada saat bersamaan, Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Kreatif, Kewirausahaan, dan Daya Saing Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Rudy Salahuddin menyebut pelaku usaha harus tanggap terhadap perubahan yang sedang terjadi.

"Pemerintah mengambil langkah strategis untuk perkembangan ekonomi digital, termasuk menciptakan Peta Jalan Sistem Perdagangan Nasional Berbasis Elektronik (e-commerce Roadmap), membangun infrastruktur, dan membina technopreneurs," tutur Rudy.

Dalam pelatihan ini, Alibaba melibatkan pembicara dari Taobao University, Tokopedia, Lazada Indonesia, UCWeb, dan Alibaba.com. Para pelaku UKM Tanah Air selain mengikuti seminar juga bisa bergabung dengan pelatihan yang dikemas oleh pihak penyelenggara untuk memahami bisnis e-commerce, termasuk apa saja yang harus disiapkan sebelum mulai masuk ke ranah digital.

Baca juga : [Berkat Jack Ma, 10 Miliarder Baru Lahir di China](#)